

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Kabupaten Jembrana adalah satu dari sembilan Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Bali, terletak di belahan barat pulau Bali, membentang dari arah barat ke timur pada $8^{\circ}09'30'' - 8^{\circ}28'02''$ LS dan $114^{\circ}25'53'' - 114^{\circ}56'38''$ BT. Luas wilayah Jembrana 841.800 Km^2 atau 14,96% dari luas wilayah pulau Bali.

Secara administrasi Kabupaten Jembrana terdiri dari 5 Kecamatan yaitu:

- a. Melaya : Luas kecamatan Melaya: $197,19 \text{ Km}^2$
- b. Negara : Luas kecamatan Negara: $126,6 \text{ Km}^2$
- c. Jembrana : Luas kecamatan Jembrana: $93,87 \text{ Km}^2$
- d. Mendoyo : Luas kecamatan Mendoyo: $294,49 \text{ Km}^2$
- e. Pekutatan : Luas kecamatan Pekutatan: $129,65 \text{ Km}^2$

Penduduk Kabupaten Jembrana yang wajib KK sampai dengan Desember tahun 2016 tercatat sebanyak 89.662 dengan jumlah penduduk wajib KTP sebanyak 236.517 orang. Penduduk yang telah memiliki KTP-EL berjumlah 208.276. Usaha yang telah dan terus dilakukan oleh Pemkab Jembrana untuk merangsang minat masyarakat agar memiliki KK ataupun KTP adalah dengan cara memberikan Santunan Kematian. Dengan adanya program Santunan Kematian ini maka penduduk jembrana yang sudah memiliki KTP dan masih berlaku, apabila meninggal dunia akan mendapat uang santunan. Jumlah penduduk di Kabupaten Jembrana sampai dengan bulan desember tahun 2016.

Terdiri dari 161.421 jiwa laki-laki dan 160.835 jiwa perempuan dengan jumlah keseluruhan penduduk di Kabupaten Jembrana sebanyak 322.256 jiwa.

Batas Wilayah Kabupaten Jembrana adalah utara Kabupaten Buleleng, timur Kabupaten Tabanan, selatan Samudera Indonesia dan barat Selat Bali

1. Kecamatan Pekutatan

a. Kondisi geografis

Pekutatan adalah sebuah kecamatan di kabupaten Jembrana, provinsi Bali, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 24 Km dari ibu kota Kabupaten Jembrana ke arah timur. Pusat pemerintahannya berada di Desa Pekutatan. Pekutatan merupakan kecamatan paling timur di Kabupaten Jembrana. Kecamatan Pekutatan dibagi menjadi 8 desa sebagai berikut:

- 1) Asahduren
- 2) Gumbrih
- 3) Manggissari
- 4) Medewi
- 5) Pangyangan
- 6) Pekutatan
- 7) Pengragoan
- 8) Pulukan

b. Batas-batas wilayah Kecamatan Pekutatan adalah sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Buleleng

Timur : Kabupaten Tabanan

Selatan : Samudera Hindia

Barat : Kecamatan Mendoyo

c. Kondisi Demografis

Berdasarkan sensus BPS tahun 2010, jumlah penduduk kecamatan Pekutatan berjumlah 25.583 jiwa. Berdasarkan proyeksi BPS tahun 2016, jumlah penduduk dapat mencapai 26.400 jiwa yang terdiri dari 13.020 laki-laki dan 13.380 perempuan. Sedangkan berdasarkan data Kemendagri sampai dengan tahun 2017, penduduk kecamatan Pekutatan sudah mencapai 26.270 jiwa. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pekutatan tahun 2016 meliputi TK 22 buah, SD 23 buah, SMP 3 Buah, dan SMA 2 buah. Di Pekutatan juga terdapat 1 Poliklinik, 1 Puskesmas, 8 Puskesmas Pembantu, dan 44 Posyandu.

Sarana-sarana pelayanan kesehatan yang terdapat di wilayah Kabupaten Jembrana adalah:

a. Pusat kesehatan masyarakat

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Sejak 1 Oktober 2011 seluruh Puskesmas (masing-masing Kecamatan ada 2 Puskesmas) telah memberikan pelayanan rawat jalan mulai pukul 07.30 - 20.00 wita, pasien dapat menggunakan identitas JKBM, JKN (BPJS Kesehatan sesuai tempat kapitasi atau terdaftar) maupun bayar sendiri sesuai pola tarif perda untuk segala jenis pelayanan / konsultasi kesehatan tingkat pertama / pelayanan dasar. Sampai saat ini 5 (lima) Puskesmas telah memberikan pelayanan rawat inap 24 jam untuk menangani kasus – kasus gawat darurat dan rawat inap tingkat pertama yaitu Puskesmas II Melaya di Gilimanuk, Puskesmas I

Melaya di Melaya, Puskesmas II Negara di Pengambengan, Puskesmas II Jembrana di Yehkuning, dan Puskesmas I Pekutatan di Pekutatan.

Pustu (PUSKESMAS PEMBANTU) yang berjumlah 44 buah dan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa) yang tersebar di beberapa desa juga secara aktif memberikan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan beberapa diantaranya memberikan pelayanan mulai pukul 07.30 – 20.00 wita seperti :

1. Pustu Tuwed di Desa Tuwed, pagi ada tenaga dokter, sore sampai malam tenaga bidan dan perawat..
2. Poskesdes Baler Bale Agung di Kantor Lurah Baler Bale Agung Negara pagi ada tenaga Bidan / perawat, sore sampai malam ditambah dengan tenaga dokter umum.
3. Pustu Banjar tengah (selatan mendapa kesari) dengan tenaga Bidan/Perawat
4. Pustu I Brangbang di sebelah Kantor perbekel Brangbang dengan tenaga Bidan /Perawat
5. Pustu Sangkaragung di kelurahan Sangkaragung dengan tenaga Bidan/ Perawat
6. Pustu I Yehsumbul di Dusun Yehsumbul Mendoyo dengan tenaga Bidan dan Perawat pagi hari, Dokter umum tambahan untuk sore / malam hari.

b. Rumah sakit

Kabupaten Jemberana mempunyai 1 Rumah Sakit Negeri yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) Negara dan 3 Rumah Sakit Swasata antara lain:

1. RSU Balimed Negara
2. RSU Bunda
3. RSU Kertayasa

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 2

Karakteristik Subyek penelitian Berdasarkan Usia Ibu Hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Usia	Frekuensi (orang)	%
1	18-24 Tahun	13	35,1
2	25- 31 Tahun	19	51,3
3	32- 38 Tahun	5	13,6
Jumlah		37	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan usia ibu hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana paling banyak pada Usia 25-31 tahun sebanyak 19 orang (51,3%). Paling sedikit berumur antara 32 – 38 tahun sebanyak 5 orang (13,6%).

Tabel 3

Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia Kehamilan pada Ibu Hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Usia Kehamilan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Trimester I	2	5,5
2	Trimester II	17	45,9
3	Trimester III	18	48,6
Jumlah		37	100

Tabel 3 menunjukkan usia kehamilan responden paling banyak berada pada usia trisemester III sebanyak 18 orang (48,6%), paling sedikit usia kehamilan trisemester I sebanyak dua orang (5,5%)

Tabel 4

Karakteristik ubyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir pada Ibu Hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase
1	SD	0	0
2	SMP	2	5,5
3	SMA/SMK	13	35,1
4	DIPLOMA	10	27.2
5	SARJANA	12	32.2
Jumlah		37	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana paling banyak adalah SMA yaitu 13 orang (35,1%). Tidak ada responden dengan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD)

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 ibu hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan media leaflet dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Sebelum diberikan Penyuluhan dengan Media *Leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	5	13.5
2	Baik	9	24.3
3	Cukup	21	56.7
4	Kurang	2	5.5
5	Gagal	0	0
Jumlah		37	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 paling banyak pada kriteria cukup sebanyak 21 orang (56.7 %),

a. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah 66,81 terhitung kriteria cukup.

b. Frekuensi ibu hamil yang berdasarkan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kriteria sangat baik, baik, cukup kurang dan gagal sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil Sesudah diberikan Penyuluhan dengan Media *Leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	37	100
2	Baik	0	0
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
Jumlah		37	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 paling banyak kriteria sangat baik sebanyak 37 orang (100%)

c. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 adalah 97.64 (sangat baik).

4. Hasil analisis data

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 37 ibu hamil di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana tahun 2021 sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 sebagai berikut:

1). Kriteria Sangat Baik = $\frac{5}{37} \times 100\% = 13,5\%$

2). Kriteria Baik = $\frac{9}{37} \times 100\% = 24,3\%$

3). Kriteria Cukup = $\frac{21}{37} \times 100\% = 56,7\%$

4). Kriteria Kurang = $\frac{2}{37} \times 100\% = 5,5\%$

5). Kriteria Gagal = $\frac{0}{37} \times 100\% = 0\%$

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jember Tahun 2021 sebagai berikut:

$$1). \text{ Kriteria Sangat Baik} = \frac{37}{37} \times 100\% = 100\%$$

$$2). \text{ Kriteria Baik} = \frac{0}{37} \times 100\% = 0\%$$

$$3). \text{ Kriteria Cukup} = \frac{0}{37} \times 100\% = 0\%$$

$$4). \text{ Kriteria Kurang} = \frac{0}{37} \times 100\% = 0\%$$

$$5). \text{ Kriteria Gagal} = \frac{0}{37} \times 100\% = 0\%$$

c. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jember tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\ &= \frac{2.472}{37} = 66,81 \text{ (kriteria cukup)} \end{aligned}$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jember tahun 2021 dapat- analisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\ &= \frac{3.612}{37} = 97,62 \text{ (kriteria sangat baik)} \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021, menunjukkan bahwa dari 37 orang ibu hamil yang diberikan penyuluhan sebagian besar yaitu 18 orang (48,6%) memiliki usia kehamilan trimester III, paling sedikit memiliki usia kehamilan trimester I berjumlah 2 orang (5,5%). Tingkat pendidikan responden paling banyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 13 orang (35,1%) dan tidak ada responden pada tingkat pendidikan SD.

Hasil Penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sebelum diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 paling banyak dengan kriteria cukup sebanyak 21 orang (56,7%), dan tidak ada responden yang memiliki kriteria gagal. Rata-rata tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sebesar 66,81 dan termasuk kriteria cukup. Hal ini disebabkan oleh karena responden sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SMA sehingga lebih mudah menyerap informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik dari TV ataupun melalui *browsing* internet. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiman dan Riyanto (2013), faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah Informasi atau media massa. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang, jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang jarang menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

Sedangkan hasil penelitian dan analisis data frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dengan media *leaflet* di Desa Pulukan Kabupaten Jembrana Tahun 2021 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan paling banyak adalah dengan kriteria sangat baik sebanyak 37 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dari rata-rata 66,81 menjadi 97,64 atau dari kriteria cukup menjadi kriteria sangat baik. Hal ini disebabkan karena para ibu hamil sudah mengetahui pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga setelah diberikan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, para ibu hamil termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2015), yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah faktor internal yaitu motivasi akan mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuatu. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Novita Septy Nurfatimah tahun 2019 tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang tinggi terhadap jumlah karies gigi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ni Kadek Ayu Sukartini Tahun (2016) tentang hubungan kebersihan gigi dan mulut dengan trimester kehamilan pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas klungkung 1 kabupaten klungkung yang menyatakan bahwa pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan secara berkala, baik pada saat merasa sakit maupun pada saat tidak ada keluhan. Bahkan idealnya, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut

dilakukan apabila seseorang berencana atau sedang mengharapkan kehamilan, sehingga pada saat dia hamil kondisi kesehatan gigi dan mulutnya dalam keadaan baik. Apabila ibu hamil merasakan adanya keluhan pada gigi dan mulutnya, maka harus sesegera mungkin mendatangi fasilitas pelayanan kesehatan gigi untuk mendapatkan pemeriksaan dan perawatan gigi agar ibu hamil terhindar dari terjadinya penyakit gigi dan mulut yang semakin parah.